

**LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL RI  
BIRO UMUM SEKRETARIAT UTAMA LEMHANNAS RI**

**NOTA DINAS**

NOMOR: B / ND / 46 / XII / 2024

Kepada : Kepala Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Lemhannas RI.  
Dari : Pejabat Pembuat Komitmen Biro Umum Settama Lemhannas RI.  
Hal : Permohonan Pelaksanaan Pengadaan Sewa Kendaraan Lemhannas RI TA. 2025  
Tanggal : 31 Desember 2024

---

1. Dasar:

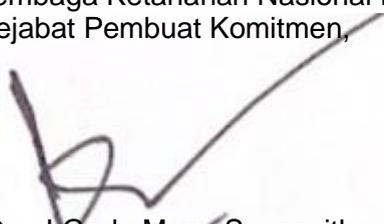
- a. Peraturan Gubernur Lemhannas RI Nomor 13 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia.
- b. Peraturan Gubernur Lemhannas RI Nomor 01 Tahun 2024 tanggal 2 Januari 2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kerja dan Anggaran Lemhannas RI T.A. 2024.
- c. Program Kerja Kepala Biro Umum Settama Lemhannas RI.

2. Sesuai dasar di atas, dengan ini disampaikan permohonan untuk melaksanakan pengadaan Pengadaan Sewa Kendaraan Lemhannas RI Tahun Anggaran 2025 dengan metode *E-Purchasing* menggunakan Katalog Elektronik., dengan data sebagai berikut dan dokumen persiapan terlampir.

Paket Pekerjaan	:	Pengadaan Sewa Kendaraan Lemhannas RI TA. 2025
Pagu	:	Rp 5.026.920.000

3. Demikian mohon untuk menjadikan periksa dan tindak lanjut.

Kepala Biro Umum Settama  
Lembaga Ketahanan Nasional RI  
Pejabat Pembuat Komitmen,

  
Drs. I Gede Mega Suparwitha, M.Si.  
Brigadir Jenderal Polisi

### SPESIFIKASI TEKNIS

#### PENGADAAN SEWA KENDARAAN LEMHANNAS RI TA. 2025

No	Type	Jumlah	Tahun
1	CAMRY 2.5 V A/T PRODUK : CAMRY MERK : TOYOTA TIPE : CAMRY 2.5 V A/T JENIS : MOBIL PENUMPANG SPESIFIKASI : SEDAN ISI SILINDER 2487 CC BENSIN PT. TOYOTA ASTRA PRODUSEN : MOTOR	9 Unit	2023
2	INNOVA ZENIX 2.0 G HV CVT PRODUK : INOVA ZENIX MERK : TOYOTA MAGH10R-BRXLBD 2.0 G HV TIPE : CVT JENIS : MOBIL PENUMPANG SPESIFIKASI : MINIBUS ISI SILINDER 1987 CC BENSIN PRODUSEN : PT. TOYOTA ASTRA MOTOR	13 Unit	2023
3	VELOZ 1.5 Q CVT PRODUK : VELOZ MERK : TOYOTA TIPE : W01QVA/T00 JENIS : MOBIL PENUMPANG SPESIFIKASI : MINIBUS ISI SILINDER 1496 CC BENSIN PT. TOYOTA ASTRA PRODUSEN : MOTOR	13 Unit	2023

Kepala Biro Umum  
Lembaga Ketahanan Nasional RI,  
Pejabat Pembuat Komitmen

  
Drs. I Gede Mega Suparwitha, M.Si.  
Brigadir Jenderal Polisi

Lampiran 2. Nota Dinas PPK Biro Umum  
Settama Lemhannas RI  
Nomor : B / ND / / XII / 2024  
Tanggal : Desember 2024

**RENCANA ANGGARAN BIAYA (PAGU)  
PENGADAAN SEWA KENDARAAN LEMHANNAS RI TA. 2025**

No	Type	Jumlah	Tahun	Harga Sewa / Unit / Tahun	Total Seluruh Unit
1	CAMRY 2.5 V A/T	9	2023	Rp182.142.857	Rp1.639.285.713
2	INNOVA ZENIX 2.0 G HV CVT	13	2023	Rp141.964.286	Rp1.845.535.718
3	VELOZ 1.5 Q CVT	13	2023	Rp64.285.714	Rp835.714.282
				<b>Sub Total</b>	<b>Rp4.320.535.713</b>
				<b>PPn 12%</b>	<b>Rp518.464.286</b>
				<b>Total Include PPn</b>	<b>Rp4.838.999.999</b>

Kepala Biro Umum  
Lembaga Ketahanan Nasional RI,  
Pejabat Pembuat Komitmen



Drs. I Gede Mega Suparwitha, M.Si.  
Brigadir Jenderal Polisi

**TABEL REFERENSI PERTIMBANGAN PENYEDIA  
 KATALOG ELEKTRONIK  
 PENGADAAN SEWA KENDARAAN LEMHANNAS RI TA. 2025  
 (untuk pelaku usaha yang lulus)**

No . 1	Nama penyedia	PT. Semar Indo Perkasa
	Link katalog	<p>Link Paket Pengadaan Sewa Kendaraan Lemhannas RI TA. 2025</p> <p>Link E Katalog Toyota Veloz  <a href="https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/76003074?type=regency">https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/76003074?type=regency</a></p> <p>Link E Katalog Toyota Zenic  <a href="https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/76002998?type=regency">https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/76002998?type=regency</a></p> <p>Link E Katalog Toyota Camry  <a href="https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/76002790?type=regency">https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/76002790?type=regency</a></p>
	Harga	<p>Paket Pengadaan Sewa Kendaraan Lemhannas RI TA. 2025.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Toyota Camry Rp 205.500.000,-</li> <li>- Toyota Zenic Rp 159.500.000,-</li> <li>- Toyota Veloz Rp 81.000.000,-</li> </ul> <p>Informasi struktur pembentuk harga pada katalog elektronik: <b>ada / tidak ada</b> (pilih salah satu)</p>
	Spesifikasi utama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harga tidak jauh dari RAB</li> <li>• Lokasi berdekatan dengan Lokasi Pekerjaan.</li> <li>• Pemeriksaan dengan alat dan tenaga kesehatan yang kompeten dibidangnya.</li> <li>• Kemampuan waktu tercepat dalam pengiriman atau penyelesaian pekerjaan.</li> </ul> <p>Informasi tambahan berupa brosur resmi produk: <b>tersedia / tidak tersedia</b> (pilih salah satu)</p>
Prioritas PDN/TKDN (pilih salah satu)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Barang dengan TKDN dan BMP di atas 40% sehingga dibelikan dengan TKDN di atas 25%</li> <li>2. Barang PDN dengan TKDN di bawah 25%</li> <li>3. <b>Barang PDN yang tidak memiliki informasi TKDN</b></li> <li>4. Barang impor</li> </ol>	

	Nilai TKDN + BMP (diisi apabila	Prosentase TKDN + BMP : Prosentase TKDN : <ul style="list-style-type: none"><li>• Penyedia bersedia menyediakan surat Pernyataan *</li></ul>
--	------------------------------------	---

**TABEL PERTIMBANGAN PRIORITAS KEPUTUSAN PEMILIHAN PENYEDIA E-PURCHASING**

No.	Parameter pertimbangan	Urutan prioritas
1	<p data-bbox="293 344 954 376"><b>Pemenuhan spesifikasi teknis kebutuhan minimal</b></p> <p data-bbox="293 423 1278 607">Alasan: Memastikan bahwa pembelian barang memenuhi spesifikasi teknis kebutuhan minimal adalah elemen kritis dalam siklus hidup pengadaan, terutama dalam konteks pengadaan untuk kantor pemerintah. Berikut beberapa alasan mengapa hal ini sangat penting:</p> <p data-bbox="293 656 592 687"><b>### Fungsi dan Kinerja</b></p> <p data-bbox="293 696 1278 840">Barang yang tidak memenuhi spesifikasi teknis kebutuhan minimal seringkali tidak dapat melakukan tugas atau fungsi yang diinginkan dengan efektif atau efisien, yang pada akhirnya bisa mengganggu operasional dan menimbulkan biaya tambahan.</p> <p data-bbox="293 889 660 920"><b>### Kualitas dan Keandalan</b></p> <p data-bbox="293 929 1278 1072">Memastikan bahwa barang memenuhi spesifikasi teknis adalah penting untuk menjamin kualitas dan keandalan produk. Ini juga bisa mempengaruhi jangka waktu manfaat dari barang tersebut, yang berdampak pada total biaya kepemilikan (TCO).</p> <p data-bbox="293 1122 762 1153"><b>### Akuntabilitas dan Transparansi</b></p> <p data-bbox="293 1162 1278 1270">Menggunakan spesifikasi teknis sebagai bagian dari dokumen pengadaan memungkinkan proses yang lebih transparan dan memudahkan dalam evaluasi dan audit pascapengadaan.</p> <p data-bbox="293 1319 596 1350"><b>### Manajemen Risiko</b></p> <p data-bbox="293 1359 1278 1467">Melakukan pengadaan barang yang memenuhi spesifikasi teknis membantu dalam mitigasi risiko, termasuk risiko kinerja, risiko kepatuhan, dan risiko reputasional.</p> <p data-bbox="293 1516 679 1547"><b>### Keputusan Berbasis Data</b></p>	1

	Spesifikasi teknis yang jelas dan terperinci mempermudah analisis data dan evaluasi kinerja pemasok, yang merupakan bagian penting dari keputusan pengadaan yang berbasis data.	
2	<p><b>Pengalaman sejenis tertinggi/ terjual terbanyak</b></p> <p>Alasan: Memilih penyedia barang/jasa berdasarkan jumlah dan nilai pengalaman sejenis tertinggi atau yang terjual terbanyak memiliki beberapa justifikasi tajam yang didukung oleh prinsip-prinsip pengadaan yang diakui secara internasional, hukum pengadaan nasional dan internasional, serta standar etika dan probity. Berikut beberapa poin penting:</p> <p><b>### Kredibilitas dan Keandalan</b> Penyedia dengan track record yang telah terbukti dalam menghasilkan atau menjual barang/jasa sejenis menunjukkan kredibilitas dan keandalan. Ini adalah indikator kuat bahwa penyedia tersebut memiliki kapabilitas untuk memenuhi kebutuhan proyek atau pengadaan Anda.</p> <p><b>### Mitigasi Risiko</b> Memilih penyedia yang memiliki pengalaman sejenis tertinggi atau terjual terbanyak membantu dalam mitigasi risiko. Risiko kegagalan proyek, risiko kualitas, dan risiko kepatuhan lebih rendah jika Anda bekerja dengan penyedia yang telah terbukti konsisten dalam kinerjanya.</p> <p><b>### Efisiensi Biaya dan Waktu</b> Penyedia yang berpengalaman biasanya memiliki proses yang lebih efisien, yang dapat mengurangi biaya dan durasi proyek. Mereka mungkin sudah memiliki solusi untuk potensi masalah yang dapat muncul, sehingga mempercepat waktu penyelesaian dan potensial penghematan biaya.</p> <p><b>### Kualitas Hasil</b> Track record yang baik dalam pengalaman sejenis atau penjualan menunjukkan kemampuan penyedia untuk memberikan barang atau jasa yang memenuhi atau melampaui standar kualitas yang diharapkan.</p> <p><b>### Transparansi dan Akuntabilitas</b> Pengalaman dan riwayat penjualan yang dapat diverifikasi membuat proses pengadaan lebih transparan dan mempermudah tugas audit dan evaluasi pascapengadaan. Ini sesuai dengan prinsip probity dan standar etika dalam pengadaan.</p> <p><b>### Keputusan Berbasis Data</b> Data historis mengenai jumlah dan nilai pengalaman sejenis atau penjualan merupakan alat yang kuat untuk analisis data. Ini memungkinkan Anda untuk membuat keputusan pengadaan yang lebih tepat dan didasarkan pada data empiris, bukan asumsi atau persepsi.</p>	2

	<p><b>### Kepatuhan terhadap Regulasi</b></p> <p>Dalam konteks Indonesia, mempertimbangkan track record dan pengalaman penyedia juga dapat membantu dalam memenuhi kepatuhan terhadap regulasi pengadaan pemerintah, seperti Peraturan Presiden (Perpres) yang terkait, yang mungkin menuntut beberapa bentuk kualifikasi penyedia.</p>	
3	<p><b>Harga terendah diantara para penyedia yang memenuhi spesifikasi teknis kebutuhan minimal.</b></p> <p>Alasan:</p> <p>Memilih penyedia dengan harga terendah yang memenuhi spesifikasi kebutuhan minimal adalah salah satu pendekatan dalam pengadaan yang sering digunakan, terutama dalam konteks pengadaan pemerintah. Pendekatan ini didukung oleh beberapa justifikasi yang kuat:</p> <p><b>### Efisiensi Anggaran</b></p> <p>Memilih penyedia dengan harga terendah memaksimalkan efisiensi anggaran, yang sangat penting dalam konteks pengadaan pemerintah. Ini memungkinkan lebih banyak sumber daya anggaran untuk dialokasikan ke area lain yang membutuhkan pendanaan.</p> <p><b>### Kepatuhan dan Transparansi</b></p> <p>Pada banyak kasus, terutama dalam pengadaan pemerintah, ada sebuah kewajiban untuk memilih opsi yang paling hemat biaya untuk memastikan penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab. Ini juga membantu dalam memenuhi kepatuhan terhadap regulasi dan standar probity, termasuk Peraturan Presiden (Perpres) di Indonesia yang terkait dengan pengadaan.</p> <p><b>### Persaingan yang Sehat</b></p> <p>Pilihan untuk penyedia dengan harga terendah dapat mendorong persaingan yang sehat di antara pemasok, yang pada akhirnya dapat mengarah pada inovasi dan peningkatan efisiensi oleh seluruh penyedia di pasar.</p> <p><b>### Kemudahan dalam Evaluasi</b></p> <p>Membandingkan harga antara penyedia yang memenuhi spesifikasi kebutuhan minimal adalah proses yang relatif sederhana dan objektif, yang mempermudah evaluasi dan pemilihan penyedia.</p> <p><b>### Mitigasi Risiko</b></p> <p>Selama semua penyedia yang sedang dipertimbangkan memenuhi spesifikasi teknis kebutuhan minimal, memilih berdasarkan harga</p>	7

	<p>terendah mengurangi risiko mendapatkan hasil yang kurang dari yang diharapkan.</p> <p><b>### Keputusan Berbasis Data</b>          Harga adalah metrik yang mudah diukur dan di-analisis, sehingga memungkinkan keputusan berbasis data. Ini mempermudah proses evaluasi dan juga mempermudah audit dan penilaian pascapengadaan.</p> <p>Namun, penting untuk mencatat bahwa pendekatan ini memerlukan analisis risiko dan kepatuhan yang cermat. Harga terendah tidak selalu berarti biaya total kepemilikan (TCO) yang paling efisien, atau bahwa produk atau layanan akan memenuhi standar kualitas atau keandalan di seluruh siklus hidupnya. Oleh karena itu, memilih penyedia dengan harga terendah harus selalu dilakukan dalam konteks yang lebih luas dari kebutuhan proyek, spesifikasi teknis, dan evaluasi risiko.</p>	
4	<p><b>Lokasi terdekat dengan lokasi pengiriman/pekerjaan</b></p> <p><b>Alasan:</b>          Memilih penyedia yang berlokasi dekat dengan lokasi pekerjaan adalah strategi yang bisa memberikan berbagai keuntungan, dan berikut adalah beberapa justifikasi kuat untuk mempertimbangkan faktor lokasi dalam proses pengadaan:</p> <p><b>### Kecepatan Pengiriman</b>          Penyedia yang berlokasi dekat dengan lokasi pekerjaan biasanya dapat menyediakan layanan atau barang dengan lebih cepat. Ini sangat penting untuk proyek dengan jadwal yang ketat atau dalam situasi darurat.</p> <p><b>### Efisiensi Biaya</b>          Mengurangi jarak antara penyedia dan lokasi pekerjaan bisa menurunkan biaya logistik dan transportasi. Ini, pada gilirannya, bisa memiliki dampak positif pada efisiensi anggaran.</p> <p><b>### Komunikasi yang Lebih Baik</b>          Faktor lokasi juga memudahkan komunikasi dan koordinasi antara penyedia dan pihak yang melakukan pengadaan. Dalam banyak kasus, ini bisa memfasilitasi resolusi masalah yang lebih cepat dan lebih efisien.</p> <p><b>### Dukungan dan Layanan Pascapenjualan</b>          Lokasi yang dekat mempermudah akses ke layanan dukungan dan pascapenjualan. Ini bisa sangat penting dalam kasus peralatan atau sistem yang memerlukan pemeliharaan atau perbaikan reguler.</p> <p><b>### Mitigasi Risiko</b>          Mengurangi jarak antara penyedia dan lokasi pekerjaan juga bisa berkontribusi pada mitigasi berbagai risiko, termasuk risiko yang terkait</p>	6

	<p>dengan gangguan pasokan, logistik, atau faktor-faktor eksternal lainnya seperti cuaca atau keadaan darurat.</p> <p><b>### Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan</b> Mendukung bisnis lokal bisa menjadi bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan atau entitas pemerintah. Selain itu, mengurangi jarak transportasi juga bisa memiliki manfaat lingkungan.</p> <p><b>### Kepatuhan Regulasi Lokal</b> Dalam beberapa kasus, terutama dalam pengadaan pemerintah, bisa ada kebutuhan atau insentif untuk memberikan preferensi kepada penyedia lokal, sesuai dengan peraturan atau kebijakan yang ada.</p> <p>Memilih penyedia berdasarkan lokasi terdekat harus selalu dipertimbangkan dalam konteks yang lebih luas dari kebutuhan spesifik proyek, termasuk analisis kebutuhan, evaluasi risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi yang relevan, seperti Peraturan Presiden (Perpres) di Indonesia yang mungkin berlaku. Seperti halnya dengan setiap faktor dalam proses seleksi, pertimbangan lokasi harus seimbang dengan faktor-faktor lain seperti harga, kualitas, dan keandalan untuk memastikan hasil pengadaan yang paling efektif.</p>	
5	<p><b>Jenis garansi dan layanan purna jual yang ditawarkan</b></p> <p><b>Alasan:</b> Memilih penyedia berdasarkan jenis garansi atau layanan purna jual yang ditawarkan adalah sebuah pertimbangan yang sangat penting dalam proses pengadaan. Ini sesuai dengan berbagai prinsip pengadaan, termasuk mitigasi risiko, nilai jangka panjang, dan kepatuhan terhadap standar. Berikut adalah beberapa justifikasi tajam untuk mempertimbangkan aspek ini:</p> <p><b>### Kualitas dan Keandalan</b> Garansi dan layanan purna jual menunjukkan komitmen penyedia terhadap kualitas dan keandalan produk atau layanan mereka. Ini dapat berfungsi sebagai indikator penting dari kualitas barang/jasa yang akan diterima.</p> <p><b>### Mitigasi Risiko</b> Garansi atau layanan purna jual yang kuat membantu dalam mitigasi risiko. Jika produk atau layanan mengalami masalah, penyedia berkomitmen untuk memperbaikinya, biasanya tanpa biaya tambahan. Ini bisa mengurangi risiko biaya tak terduga dan gangguan operasional.</p> <p><b>### Biaya Siklus Hidup</b> Mempertimbangkan garansi dan layanan purna jual dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang biaya siklus hidup produk atau</p>	3

	<p>layanan. Ini penting untuk memahami nilai jangka panjang dari investasi pengadaan.</p> <p><b>### Kepuasan Pelanggan</b> Layanan purna jual yang baik dan garansi yang kuat biasanya meningkatkan kepuasan pelanggan atau pengguna akhir. Ini bisa berdampak positif pada reputasi dan efisiensi operasional dari entitas yang melakukan pengadaan.</p> <p><b>### Fleksibilitas dan Adaptabilitas</b> Garansi dan layanan purna jual yang baik sering kali mencakup fleksibilitas untuk upgrade atau modifikasi, yang bisa menjadi penting seiring berubahnya kebutuhan atau teknologi.</p> <p><b>### Kepatuhan Regulasi</b> Dalam beberapa kasus, terutama di sektor tertentu atau dalam pengadaan pemerintah, ada regulasi yang mewajibkan atau merekomendasikan jenis garansi atau layanan purna jual. Mematuhi persyaratan ini adalah penting untuk kepatuhan hukum dan bisa memberikan keunggulan kompetitif.</p> <p><b>### Persaingan dan Negosiasi</b> Informasi tentang garansi dan layanan purna jual bisa menjadi poin negosiasi yang penting dan mempengaruhi keputusan akhir dalam proses seleksi penyedia.</p> <p>Mempertimbangkan jenis garansi dan layanan purna jual adalah praktek terbaik yang sesuai dengan prinsip-prinsip pengadaan yang diakui secara internasional, serta standar etika dan probity. Seperti dalam semua aspek pengadaan, keputusan harus didasarkan pada analisis yang komprehensif dari berbagai faktor, termasuk harga, kualitas, kebutuhan proyek, dan risiko terkait.</p>	
6	<p><b>Kesanggupan waktu tercepat dalam pengiriman atau penyelesaian pekerjaan</b></p> <p><b>Alasan:</b> Memilih penyedia berdasarkan kesanggupan waktu tercepat dalam pengiriman atau penyelesaian pekerjaan adalah salah satu faktor yang sangat relevan dalam proses pengadaan. Berikut beberapa justifikasi yang kuat untuk mempertimbangkan aspek ini:</p> <p><b>### Efisiensi Waktu</b> Dalam proyek dengan tenggat waktu yang ketat atau kebutuhan mendesak, memilih penyedia yang bisa menyelesaikan tugas dalam waktu tercepat adalah penting. Ini dapat membantu dalam memenuhi jadwal proyek dan menghindari penundaan yang dapat menambah biaya.</p>	4

	<p><b>### Kepatuhan Jadwal</b>  Penyelesaian tepat waktu menunjukkan kepatuhan dan reliabilitas penyedia, dan ini adalah indikator penting dari performa penyedia yang akan datang. Hal ini sangat penting dalam proyek yang kompleks dan memiliki banyak ketergantungan.</p> <p><b>### Keunggulan Kompetitif</b>  Dalam lingkungan yang sangat kompetitif, kecepatan bisa menjadi faktor yang memberi keunggulan. Entitas yang mampu menyelesaikan proyek lebih cepat bisa lebih cepat merespon perubahan di pasar atau kebutuhan pelanggan.</p> <p><b>### Aliran Kas</b>  Penyelesaian proyek yang lebih cepat sering kali berarti bahwa invoice dapat dikeluarkan lebih cepat, yang pada gilirannya bisa memperbaiki aliran kas bagi entitas yang melakukan pengadaan.</p> <p><b>### Mitigasi Risiko</b>  Kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan atau pengiriman dalam waktu yang cepat juga bisa menjadi bentuk mitigasi risiko, terutama dalam proyek atau pengadaan yang memiliki banyak variabel atau potensi hambatan.</p> <p><b>### Kepuasan Stakeholder</b>  Stakeholder sering kali menilai sukses proyek berdasarkan sejauh mana ia diselesaikan sesuai dengan jadwal. Oleh karena itu, memilih penyedia yang dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu akan meningkatkan kepuasan stakeholder.</p> <p><b>### Fleksibilitas</b>  Penyedia yang menunjukkan kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang cepat biasanya lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan kebutuhan atau kondisi tak terduga.</p> <p>Memilih penyedia berdasarkan kecepatan pengiriman atau penyelesaian pekerjaan harus dilakukan dalam konteks pengadaan yang lebih luas, termasuk pertimbangan terhadap kualitas, biaya, dan kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang relevan. Keputusan akhir harus dibuat setelah melakukan analisis kebutuhan yang komprehensif, evaluasi risiko, dan penilaian kelayakan dari semua penyedia yang potensial.</p>	
7	<p><b>Ketersediaan stok barang atau kemampuan sumber daya penyedia dalam melaksanakan ruang lingkup pekerjaan jasa</b></p> <p><b>Alasan:</b></p>	5

Mempertimbangkan ketersediaan stok barang atau kemampuan sumber daya penyedia dalam melaksanakan ruang lingkup pekerjaan jasa adalah salah satu aspek kritis dalam proses pengadaan barang/jasa. Berikut beberapa justifikasi kuat untuk mempertimbangkan faktor ini:

#### **### Kecepatan dan Kelancaran Kontrak**

Ketersediaan stok atau sumber daya yang memadai memastikan bahwa proyek atau kebutuhan akan berjalan dengan lancar dan tepat waktu, tanpa penundaan yang disebabkan oleh kekurangan material atau tenaga kerja.

#### **### Mitigasi Risiko**

Memilih penyedia dengan stok yang memadai atau sumber daya yang cukup mengurangi risiko terkait dengan kekurangan pasokan atau penundaan dalam penyediaan jasa, yang pada akhirnya bisa menaikkan biaya proyek.

#### **### Fleksibilitas dan Skalabilitas**

Penyedia dengan stok yang memadai atau kapasitas sumber daya yang besar umumnya lebih fleksibel dalam menangani perubahan ruang lingkup, termasuk perubahan volume, spesifikasi, atau kebutuhan mendadak.

#### **### Kualitas dan Konsistensi**

Ketersediaan stok atau sumber daya yang memadai seringkali menunjukkan kemampuan penyedia untuk memenuhi standar kualitas dan konsistensi, yang penting dalam menjamin keberhasilan proyek atau kebutuhan operasional.

#### **### Efisiensi Biaya**

Dalam beberapa kasus, memilih penyedia dengan stok yang lebih besar atau lebih banyak sumber daya bisa memberikan efisiensi biaya, baik melalui potongan harga volume atau melalui peningkatan efisiensi operasional.

#### **### Kepuasan Stakeholder**

Mempertimbangkan ketersediaan stok dan sumber daya dalam pemilihan penyedia dapat meningkatkan kepuasan stakeholder dengan memastikan bahwa proyek atau pengadaan diselesaikan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan.

#### **### Keunggulan Kompetitif**

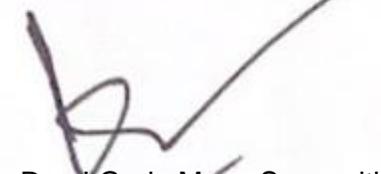
Dalam konteks yang kompetitif, cepatnya respon terhadap kebutuhan pasar atau perubahan kondisi bisa menjadi keunggulan kompetitif. Penyedia dengan ketersediaan stok atau sumber daya yang memadai lebih mungkin untuk memenuhi kebutuhan ini.

Seperti dalam semua aspek pengadaan, keputusan harus dibuat berdasarkan analisis yang komprehensif dari berbagai faktor, termasuk kualitas, harga, waktu pengiriman, dan lain-lain. Ketersediaan stok dan sumber daya adalah salah satu komponen dalam analisis tersebut dan harus diberi pertimbangan yang sesuai.

## TABEL KEPUTUSAN PEMILIHAN PENYEDIA KATALOG ELEKTRONIK UNTUK BERNEGOSIASI

No	Nama Penyedia Barang/Jasa	Link Katalog	Keputusan	Alasan Pemilihan (Prioritas)
1.	PT. Semar Indo Perkasa	<p>Toyota Veloz  <a href="https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/76003074?type=regency">https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/76003074?type=regency</a></p> <p>Toyota Zenic  <a href="https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/76002998?type=regency">https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/76002998?type=regency</a></p> <p>Toyota Camry  <a href="https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/76002790?type=regency">https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/76002790?type=regency</a></p>	Dipilih untuk menyediakan jasa pelayanan pengadaan satuan keamanan dan pengemudi Lemhannas JRI TA 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemenuhan seluruh parameter teknis pada spesifikasi teknis yang dibutuhkan.</li> <li>2. Dapat dilakukan negosiasi.</li> </ol>

Kepala Biro Umum Settama  
 Lembaga Ketahanan Nasional RI  
 Pejabat Pembuat Komitmen,



Drs. I Gede Mega Suparwitha, M.Si.  
 Brigadir Jenderal Polisi